

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR

TAHUN 2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis Meningokokus adalah infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*, yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini dapat menimbulkan komplikasi berat seperti kerusakan otak, gangguan saraf, hingga kematian. Gejala awalnya meliputi demam tinggi, sakit kepala hebat, kaku leher, mual, muntah, dan sensitivitas terhadap cahaya. Di Indonesia, kasus meningitis meningokokus tergolong jarang dilaporkan secara luas. Namun, kelompok tertentu seperti Jemaah haji dan umroh memiliki risiko lebih tinggi karena kontak erat dengan orang berbagai negara di area padat selama ibadah. Untuk itu, vaksin meningitis menjadi syarat wajib bagi Jemaah haji dan umroh sejak tahun 2010.

Di Kabupaten Bogor, upaya pencegahan dilakukan melalui penyediaan layanan vaksinasi meningitis bagi calon Jemaah haji. Puskesmas di wilayah Kabupaten Bogor menyediakan pemeriksaan Kesehatan Jemaah haji yang salah satunya meliputi pemberian vaksinasi meningitis meningokokus. Langkah ini sejalan dengan kebijakan nasional untuk melindungi masyarakat dan risiko penularan penyakit menular berbahaya.

Meskipun belum ada laporan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia sejak diberlakukannya vaksinasi wajib, kewaspadaan tetap diperlukan. Hal ini penting mengingat potensi penyebaran penyakit melalui pembawa tanpa gejala (carrier) yang dapat menularkan bakteri kepada orang lain. Dengan demikian, penting bagi masyarakat Kabupaten Bogor untuk terus mendukung program vaksinasi dan menjaga kebiasaan hidup sehat guna mencegah penyebaran meningitis meningokokus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bogor.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penguatan sistem surveilans penyakit menular di fasilitas kesehatan.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bogor, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Bogor Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	SEDANG	25.00%	64.81
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Bogor Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, hal ini dikarenakan terdapat 3.609 frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit luar negeri dalam satu tahun terakhir.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	86.11
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	92.42
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	53.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	SEDANG	7.50%	50.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	RENDAH	7.50%	33.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Bogor Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan anggaran sepanjang tahun pendataan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan, dan penanggulangan KLB (termasuk Meningitis Meningokokus).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bogor dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Bogor
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	43.75
Threat	16.00
Capacity	65.33
RISIKO	32.27
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Bogor Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Bogor untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 43.75 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.33 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 32.27 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

No	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1	Melaksanakan simulasi dan pelatihan bersertifikat dalam Penyelidikan dan penanggulangan KLB, termasuk Meningitis Meningokokus	Survim dan SDM K Dinkes	2026	
2	Menambahkan/mengusulkan anggaran pelatihan/simulasi dalam penyelidikan dan penanggulangan KLB, termasuk Meningitis Meningokokus	Survim dan SDM K Dinkes	2026	
3	Pembuatan bahan edukasi berbasis lokal tentang meningitis meningokokus dalam bentuk leaflet, poster, atau kampanye digital yang mudah diakses masyarakat	Promkes Dinkes	2026	

Bogor, 25 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor



dr. FUSIA MEIDIAWATY, S.H., M.H.Kes, MARS., C.M.Med.

Pembina Utama Muda

NIP. 197105272002122006